

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal. Kepribadian dan kesuksesan seorang anak di masa depan sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua terhadap anaknya sejak ia kecil sampai anak menjadi dewasa.

Pada dasarnya, orangtua selalu mendidik anak-anak mereka, baik sejak dalam kandungan maupun setelah lahir dalam bentuk-bentuk pembelajaran dan pendidikan yang sederhana.

Apa yang diperoleh dari orang tua akan menjadi pengalaman awal anak yang akan mempengaruhi kepribadian anak selanjutnya. Jadi dapat kita ketahui bahwa pembentukan karakter dan kepribadian anak erat kaitannya dengan pola asuh orangtua terhadap anaknya. Pola pengasuhan anak yang tidak sama bentuknya pada setiap keluarga atau setiap suku bangsa, karena hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kebudayaan yang didukungnya, seperti faktor pendidikan, faktor stratifikasi sosial, faktor mata pencaharian dan kebiasaan lainnya.

Pola pengasuhan anak yang berbeda-beda pada setiap keluarga atau setiap suku bangsa adalah bagian dari proses sosialisasi yang paling penting dan paling mendasar, karena fungsi utama dari pengasuhan anak adalah mempersiapkan seorang anak menjadi warga masyarakat. Untuk itu, diperlukan adanya rasa tanggungjawab orangtua dalam pembinaan anak, agar supaya kelak menjadi warga masyarakat yang baik, berguna dan dapat berbakti kepada orangtua, bangsa dan negara.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dan memahami bagaimana **Pola Pengasuhan Anak Pada Masyarakat Di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan keterkaitan peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai pola asuh anak pada masyarakat Karo ini maka muncul beberapa hal yang ingin oleh peneliti dalam penelitian ini yakni :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh anak pada masyarakat di desa Lingga.
2. Pengaruh modernisasi terhadap pola asuh anak pada masyarakat di desa Lingga.
3. Proses pola pengasuhan anak pada masyarakat Karo di desa Lingga.
4. Peranan orang tua ( ayah / ibu ) dalam pola pengasuhan anak pada masyarakat di desa Lingga.

5. Faktor yang mempengaruhi resistensi pola asuh anak pada masyarakat di desa Lingga

### **1.3. Pembatasan Masalah**

1. Pola pengasuhan anak pada masyarakat Karo di desa Lingga.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola pengasuhan anak pada masyarakat di desa Lingga.
3. Tipe pola pengasuhan anak pada masyarakat Karo di desa Lingga.
4. Peranan orang tua ( ayah/ibu ) dalam pola pengasuhan anak pada masyarakat Karo di desa Lingga.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalahnya yaitu,

1. Bagaimanakah Pola pengasuhan anak pada masyarakat Karo di desa Lingga.
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pola pengasuhan anak pada masyarakat di desa Lingga.
3. Bagaimanakah Tipe pola pengasuhan anak pada masyarakat Karo di desa Lingga.
4. Bagaimanakah Peranan orang tua ( ayah/ibu ) dalam pola pengasuhan anak pada masyarakat karo di desa Lingga.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang akan menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pola pengasuhan anak pada masyarakat Karo di desa Lingga.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pola pengasuhan anak pada masyarakat di desa Lingga.
3. Untuk mengetahui Tipe pola pengasuhan anak pada masyarakat Karo di desa Lingga.
4. Untuk mengetahui Peranan orang tua ( ayah/ibu ) dalam pola pengasuhan anak pada masyarakat Karo di desa Lingga.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Penambahan khasanah ke ilmuan di bidang antropologi dan sosiologi khususnya yang membahas tentang pola pengasuhan anak.
2. Studi perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian pada permasalahan yang sama.
3. Penelitian diharapkan bermanfaat bagi masyarakat dan lembaga-lembaga yang terkait dalam menangani masalah anak terutama anak yang berasal dari daerah Karo.